

Pemanfaatan Koleksi Buku Mata Pelajaran Bergambar di Perpustakaan Pada Siswa SD Negeri 2 Palarahi Kecamatan Wawotobi Kab. Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara

***NANANG SAPUTRA **HASRIANY AMIN *** SAIDIN**

Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo

Nanang589@yahoo.co.id/085241802937

ABSTRAK

Nanang Saputra Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik No. Stambuk C1D1 14 196 dengan Judul Penelitian **Pemanfaatan Koleksi Buku Mata Pelajaran Bergambar di Perpustakaan Pada Siswa SD Negeri 2 Palarahi Kecamatan Wawotobi Kab. Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara** yang dibimbing oleh Hasriany Amin, S.Sos.,M.Si selaku pembimbing I dan Saidin, S.IP.,M.Si selaku pembimbing II.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pemanfaatan koleksi buku mata pelajaran bergambar di perpustakaan pada siswa SD Negeri 2 Palarahi Kecamatan Wawotobi Kab. Konawe Sultra (2) Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi buku mata pelajaran bergambar di perpustakaan pada siswa SD Negeri 2 Palarahi Kecamatan Wawotobi Kab. KonaweS ultra.

Informan dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri 2 Palarahi Kecamatan Wawotobi Kab. Konawe Sultra yang terdiri dari 6 (enam).Teknik analisis data yang digunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yakni untuk mendapatkan gambaran secara sistematis tentang ketersediaan koleksi buku mata pelajaran bergambar di perpustakaan pada siswa yaitu menggambarkan secara sistematis dan mendalam setiap masalah yang ditelaah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa SD Negeri 2 Palarahi telah memanfaatkan koleksi buku mata pelajaran bergambar di perpustakaan sekolah yaitu dengan cara meminjam, membaca di tempat, mencatat informasi dari buku serta memfotocopy. Pemanfaatan koleksi buku mata pelajaran bergambar di perpustakaan pada siswa di Perpustakaan SD Negeri 2 Palarahi sudah cukup baik dengan adanya tingkat kunjungan dan tingkat peminjaman buku yang cukup tinggi. Namun ada beberapa keluhan pada ketersediaan koleksi yang kurang beragam. Koleksi buku mata pelajaran bergambar yang banyak diminati adalah ilmu pengetahuan alam. Pemanfaatan koleksi buku cerita bergambar dilakukan untuk menunjang proses belajar pemustaka.Faktor yang mempengaruhi dalam pemanfaatan koleksi buku mata pelajaran bergambar di Perpustakaan pada siswa SD Negeri 2 Palarahi yaitu motivasi pemustaka dalam memanfaatkan koleksi buku mata pelajaran bergambar, ketersediaan koleksi buku mata pelajaran bergambar di perpustakaan, koleksi perpustakaan, dan petugas yang melayani pemustaka.

Kata Kunci: Perpustakaan, Pemanfaatan, Buku Bergambar

PENDAHULUAN

Sekolah Dasar sebagai bagian dari pendidikan dasar 9 tahun merupakan lembaga pendidikan pertama yang menekankan siswa untuk belajar membaca, berhitung dan menulis. Kecakapan ini merupakan landasan, wahana, dan syarat mutlak bagi siswa untuk belajar, menggali dan menimba ilmu pengetahuan lebih lanjut. Tanpa penguasaan tersebut bagi siswa akan mengalami kesulitan menguasai ilmu pengetahuan, pedoman administrasi sekolah dasar Depdikbud, (1991/1992 : 11).

Buku bergambar merupakan salah satu strategi dalam menarik perhatian anak dan pembaca pada umumnya. Penilaian dalam pembelajaran bahasa dan sastra (Nurgiyanto, 2010:152). Buku bergambar menjadi daya tarik untuk semangat membaca buku. Ilustrasi yang disiratkan dalam bacaan memperjelas makna kata. Karena ilustrasi merupakan teks visual dengan maksud agar buku tampil menarik dan anak tertarik untuk membaca buku. Dengan buku bergambar mampu merangsang imajinasi anak dan membantu anak dalam memperkaya imajinasi. Selain itu, kegiatan membaca buku bergambar akan membantu anak lebih memahami hubungan cerita dan gambar, juga menanamkan kesadaran pada diri anak akan pentingnya aktifitas membaca untuk dapat memperoleh informasi.

Bakat atau pembudayaan minat baca yang dipengaruhi lingkungan bertumpu pada tiga pilar utama, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Makna kemelekan masyarakat tinjauan terhadap strategi pembudayaan membaca (Sidik, 2007:3). Pernyataan minat baca dipengaruhi lingkungan juga diperjelas berdasarkan UU NO 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan yang menyatakan pembudayaan kegemaran membaca dilakukan melalui keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat. Banyak cara yang dapat dilakukan dalam mengembangkan minat baca anak, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat. Salah satu cara untuk menarik dalam meningkatkan minat baca anak yaitu dengan memberikan buku-buku bergambar. Karena buku bergambar

mempunyai efek visualisasi yang dapat merangsang mata untuk menikmati gambar dan memahami teks yang memberi penjelasan pada gambar.

Perpustakaan SD Negeri 2 Palarahi mempunyai peran penting untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam kegiatan belajar-mengajar di sekolah. Berdasarkan observasi awal, koleksi yang dimiliki Perpustakaan SD Negeri 2 Palarahi yaitu buku mata pelajaran, buku fiksi, dan buku referensi. Dari hasil wawancara dengan pengelola perpustakaan kunjungan siswa sekitar 10 orang dalam sehari, ini menunjukkan kunjungan siswa keperpustakaan masih sedikit dibandingkan dengan jumlah siswa keseluruhan 117 orang yang ada di SD Negeri 2 Palarahi, adapun siswa yang masuk keperpustakaan jika diberi tugas oleh guru kelas dan kebanyakan siswa lebih senang menggunakan koleksi-koleksi yang bergambar, seperti buku bahasa Indonesia, pendidikan jasmani dan rohani, IPA dan mata pelajaran lainnya yang lebih banyak menyajikan gambar. Dengan demikian pemanfaatan perpustakaan masih kurang hal ini disebabkan jumlah koleksi kurang, serta informasi yang dibutuhkan tidak sesuai lagi perlu adanya seleksi lagi sehingga kebutuhan siswa dapat terpenuhi. Salah satu langkah yang bisa ditempuh sekolah adalah dengan menambah koleksi perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan siswa serta perlu adanya seleksi bahan pustaka sehingga kebutuhan siswa dapat terpenuhi. Seperti menyediakan koleksi buku mata pelajaran bergambar seperti, buku IPA, IPS, Bahasa Indonesia, yang bisa dimanfaatkan oleh siswa serta dapat membantu guru dalam belajar mengajar.

Hasil dari wawancara dengan pengelola Perpustakaan SD Negeri 2 Palarahi Kab. Konawe yaitu Bu Damayanti bahwa perpustakaan sekolah mempunyai banyak koleksi buku bergambar baik buku fiksi maupun buku non fiksi (buku mata pelajaran), buku-buku mata pelajaran bergambar seperti IPA, IPS, Bahasa Indonesia, lebih digemari oleh anak-anak siswa SD Negeri 2 Palarahi Kab. Konawe dengan format ilustrasi/bergambar.

Dengan melihat latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Pemanfaatan Koleksi Buku Mata Pelajaran Bergambar di Perpustakaan Pada Siswa SD Negeri 2 Palarahi Kecamatan Wawotobi Kab. Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara”**.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemanfaatan koleksi buku mata pelajaran bergambar di Perpustakaan pada siswa SD Negeri 2 Palarahi Kecamatan Wawotobi Kab. Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara ?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi buku mata pelajaran bergambar di Perpustakaan pada siswa SD Negeri 2 Palarahi Kecamatan Wawotobi Kab. Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan koleksi buku mata pelajaran bergambar di perpustakaan pada siswa SD Negeri 2 Palarahi Kecamatan Wawotobi Kab. Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi buku mata pelajaran bergambar di perpustakaan pada siswa SD Negeri 2 Palarahi Kecamatan Wawotobi Kab. Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
2. Manfaat Praktis
3. Manfaat Metodologis

METODE PENELITIAN

Jenis data

Adapun jenis data dalam penelitian ini adalah terdiri dari dua bagian yaitu jenis data kualitatif dan data kuantitatif. Jenis data kualitatif adalah data yang merupakan penjelasan-penjelasan, uraian-uraian yang dideskripsikan, sedangkan jenis data kuantitatif adalah data-data yang merupakan angka-angka yang diperoleh dari para informan seperti umur, usia, tanggal lahir dan lain-lain.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk menghasilkan kualitas data dan informasi serta analisis yang baik dan bermutu, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data secara efektif dan efisien, yaitu:

1. Penelitian kepustakaan (*library research*)
2. Penelitian lapangan (*field research*)

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh nantinya akan diolah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yakni untuk mendapatkan gambaran secara sistematis tentang koleksi buku mata pelajaran bergambar di perpustakaan, yang mengacu pada konsep Miles dan Huberman (dalam Satori dan Djam'an, 2010 : 39) yaitu menggambarkan secara sistematis dan mendalam setiap masalah yang ditelaah. Analisa yang berlangsung melalui empat tahap yakni : pertama, data *collection* (tahap pengumpulan data) yaitu pada saat proses memasuki lingkungan penelitian dan melakukan pengumpulan data penelitian. Kedua, data *reduction* (tahap reduksi data) yaitu pada saat proses pemilihan data, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang munculkan dari catatan-catatan tertulis dari lapangan. Ketiga, data *display* (tahap penyajian data) yakni penyajian informasi dalam memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Keempat, tahap penarikan kesimpulan, pada tahap ini penarikan kesimpulan dari

data yang telah dianalisis, sehingga akan diharapkan penelitian benar-benar menggambarkan kenyataan.

HASIL PENELITIAN

Meminjam

Peminjaman buku memiliki batasan waktu yang ditentukan oleh masing-masing perpustakaan. Dengan melakukan peminjaman, pemustaka memiliki waktu lebih banyak untuk membaca buku mata pelajaran yang ia pinjam. Koleksi buku mata pelajaran bergambar tersebut dapat diperpanjang masa peminjamannya dan kemudian dikembalikan lagi ke meja sirkulasi.

Dalam memberikan kesempatan kepada siswa/pengguna untuk lebih leluasa menikmati koleksi yang diinginkan, karena buku dapat dibawa pulang. Siswa berkesempatan membaca koleksi di rumah, sehingga koleksi buku mata pelajaran bergambar dapat dioptimalkan pemanfaatannya. Semakin sering koleksi dipinjam maka koleksi tersebut semakin bernilai bagi Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 2 Palarahi. Semakin banyak koleksi yang dipinjam maka tujuan diselenggarakan kegiatan perpustakaan, semakin memberikan manfaat nyata bagi siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Palarahi.

Perpustakaan sekolah sebagai sumber informasi di sekolah, memberikan kemudahan bagi pemustakanya dalam memenuhi informasi serta membantu dalam proses belajar mengajar di sekolah. Di Sekolah Dasar Negeri 2 Palarahi setiap tahun ajaran baru, masing-masing siswa akan mendapatkan pinjaman buku paket untuk mata pelajaran dari sekolah. Buku-buku tersebut antara lain buku Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, IPS, IPA, Matematika. Selain buku paket dari yang dipinjamkan sekolah kepada siswa, siswa meminjam buku penunjang lainnya sebagai sumber belajar dan untuk menambah ilmu pengetahuan seperti buku-buku fiksi.

Berkaitan dengan pemanfaatan koleksi buku mata pelajaran bergambar yang paling diminati oleh siswa atau yang paling sering dipinjam di Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 2 Palarahi dan alasannya tertarik dengan buku tersebut. Berdasarkan pendapat-pendapat informan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pemanfaatan koleksi buku mata pelajaran bergambar di Perpustakaan SD Negeri 2 Palarahi yang banyak diminati adalah buku-buku mata pelajaran tentang ilmu pengetahuan alam. Menurut pendapat informan, buku tentang ilmu alam lebih menarik untuk dipelajari. Pemanfaatan koleksi nonfiksi di Perpustakaan SD Negeri 2 Palarahi dilakukan karena adanya minat dan kebutuhan dari pemustakanya. Dan pemanfaatan dilakukan untuk menunjang dan menjadi sumber belajar pemustaka..

Membaca di tempat

Pada perpustakaan yang memiliki ruang baca yang nyaman, akan menambah pengguna yang akan membaca koleksi di perpustakaan tanpa harus meminjam. Cara seperti ini dibatasi oleh jam layanan perpustakaan.

Untuk mengetahui keuntungan memanfaatkan koleksi buku mata pelajaran bergambar dengan cara membaca di tempat. Untuk menghindari kerusakan bahan pustaka, olehnya itu siswa lebih banyak memanfaatkan koleksi dengan membaca ditempat dan harus menjaganya agar terhindar dari kerusakan. Keuntungan membaca koleksi buku cerita bergambar di perpustakaan adalah agar terhindar dari kerusakan

Dengan memanfaatkan koleksi buku mata pelajaran bergambar dengan cara membaca di tempat atau di ruang perpustakaan untuk dapat memilih koleksi yang di inginkan mendapatkan pengetahuan yang lebih banyak. Jadi, keuntungan pemustaka memanfaatkan koleksi buku mata pelajaran bergambar untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak dan sebagai hiburan karena memiliki dorongan dan kebutuhan. Dengan memanfaatkan koleksi perpustakaan dengan cara membaca ditempat atau di ruang perpustakaan maka tingkat kunjungan dapat meningkat.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan keuntungan dari pemanfaatan koleksi buku mata pelajaran bergambar pada Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 2 Palarahi untuk membantu pemustaka belajar serta dapat disimpulkan dengan membaca buku di tempat maka koleksi perpustakaan untuk menghindari kerusakan bahan pustaka.

Mencatat informasi dari buku

Kebutuhan individu akan informasi tidak dapat dipungkiri semakin beragam. Setiap individu pasti memerlukan informasi sesuai kebutuhannya. Setelah peneliti melakukan wawancara dengan informan dapat diketahui bahwa memanfaatkan koleksi buku mata pelajaran bergambar dengan cara mencatat informasi dari buku di Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 2 Palarahi karena ingin mencari ilmu dan informasi pada koleksi tersebut agar mendapat pujian dari guru.

Dalam pemanfaatan koleksi buku mata pelajaran bergambar siswa SD Negeri 2 Palarahi dengan cara mencatat informasi dari buku yaitu agar selalu mengingat apa saja yang penting dari buku tersebut, adanya untuk tugas sekolah serta sekaligus belajar. Dapat diketahui bahwa informan menyatakan tentang keinginan mereka memanfaatkan koleksi buku mata pelajaran bergambar di perpustakaan agar mereka dapat menambah ilmu dan informasi, adalah karena adanya dorongan dalam dirinya dan dari luar. Dalam hal ini, pemustaka Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 2 Palarahi memiliki motivasi intrinsik dan ekstrinsik, sesuai dengan teori Muhibbin Syah, yaitu pemanfaatan koleksi timbul karena adanya dorongan dari dalam diri agar menambah ilmu dan informasi, dan agar mendapat pujian dari guru.

Memfotocopy

Tujuan memanfaatkan koleksi buku mata pelajaran bergambar dengan memfotocopy yaitu, dengan memfotocopy siswa lebih banyak waktu untuk menggunakan buku tersebut. Di

lingkungan sekolah, pustakawan berperan dalam mengenalkan kepada peserta didik tentang fungsi dan memanfaatkan perpustakaan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dengan mengenalkan lebih dekat terhadap perpustakaan, akan semakin tumbuh minat baca dan keinginan untuk memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan.

Memfotocopy koleksi perpustakaan adalah membuat salinan dari suatu koleksi perpustakaan dengan menggunakan mesin fotocopy. Dengan memfotocopy pengguna dapat memiliki sendiri informasi-informasi yang ia inginkan. Cara seperti ini biasanya dilakukan oleh pengguna yang memiliki waktu terbatas untuk ke perpustakaan.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Koleksi Buku Mata Pelajaran Bergambar

Minat Siswa

Faktor ini sangat menentukan pemanfaatan koleksi di perpustakaan sekolah, karena adanya pendorong dalam diri siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah demi kelancaran studinya. Pemanfaatan koleksi buku mata pelajaran bergambar pada perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa

Ketersediaan koleksi yang memadai di perpustakaan sekolah dapat menjadi suatu pemicu kunjungan pemustaka di perpustakaan dan memotivasi pemustaka untuk melakukan pemanfaatan koleksi di perpustakaan. Selain itu tersedianya koleksi di perpustakaan sekolah, terutama koleksi buku mata pelajaran bergambar, dapat menjadi sumber belajar bagi pemustaka perpustakaan sekolah selain dari buku paket, LKS, dan catatan guru yang mereka dapat di kelas serta terdapat beberapa buku penunjang lainnya seperti buku IPA, IPS, Bahasa Indonesia, pendidikan jasmani dan olahraga. Namun Sekolah Dasar Negeri 2 palarahi masih memanfaatkan koleksi buku mata pelajaran bergambar yang ada di perpustakaan karena koleksi-koleksi tersebut masih menjadi sumber belajar bagi mereka dan bisa membantu mereka dalam belajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan tentang jumlah koleksi

buku mata pelajaran bergambar di perpustakaan memenuhi kebutuhan siswa mengatakan bahwa ketersediaan koleksi buku mata pelajaran bergambar di perpustakaan cukup banyak. Meskipun belum memenuhi kebutuhan informasinya secara menyeluruh, namun sudah cukup untuk referensi belajar.

Koleksi buku mata pelajaran bergambar di Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 2 Palarahi bervariasi dan sudah dapat mendukung belajar pemustakanya. Bervariasinya koleksi buku mata pelajaran bergambar perpustakaan tersebut membuat pemustaka dapat memilih dan memanfaatkan koleksi sesuai dengan keinginannya. Setelah melakukan observasi dan wawancara dengan informan, diketahui bahwa koleksi buku mata pelajaran bergambar di Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 2 Palarahi cukup memadai dan masih diminati meskipun menurut beberapa pemustaka kurang lengkap dan koleksi baru masih sangat sedikit. Jumlah koleksi buku mata pelajaran bergambar di perpustakaan ini adalah 361 judul. Menurut pendapat informan, jumlah koleksi buku mata pelajaran bergambar tersebut sudah cukup memadai meskipun tidak terlalu lengkap dan masih sedikitnya koleksi baru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa ketersediaan koleksi dapat memicu pemanfaatan koleksi perpustakaan oleh pemustaka dan pada intinya, ketersediaan koleksi di Perpustakaan SD Negeri 2 Palarahi sudah cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan belajar pemustaka.

Tenaga Pengelola

Faktor ini sangat berperan menentukan berhasil tidaknya sebuah perpustakaan. Oleh karena itu, penyelenggara dan pengelola harus menyadari kepentingan dan kedudukan perpustakaan bagi pelajar, memahami keperluan siswa dan kemudian menguasai liku-liku kegiatan dan pekerjaan perpustakaan itu sendiri.

Di Perpustakaan SD Negeri 2 Palarahi saat ini yang bertugas sebagai kepala perpustakaan adalah seorang guru Bahasa Indonesia dan ada dua petugas perpustakaan. Di perpustakaan sekolah ini belum memiliki pustakawan.

Sistem terbuka yang diterapkan Perpustakaan SD Negeri 2 Palarahi membuat pekerjaan petugas tidak terlalu banyak dalam pelayanan pemustaka. Karena pemustaka dapat langsung menuju rak untuk mencari koleksi yang diinginkannya. Namun kebanyakan pemustaka apalagi yang jarang bahkan belum pernah datang sekalipun ke perpustakaan akan tetap kesulitan dan kebingungan dalam mencari koleksi yang dikehendaki. Di sinilah peran petugas perpustakaan untuk melayani pemustaka mencari koleksi yang diinginkan. Sehingga pemanfaatan koleksi perpustakaan dapat dimaksimalkan.

Saat melayani pemustaka, sikap petugas perpustakaan ramah. Seperti yang dikatakan oleh Muh. Alfin bahwa dia menjadi senang datang ke perpustakaan karena petugas yang melayani ramah. Petugas perpustakaan SD Negeri 2 Palarahi juga bersedia membantu pemustaka dalam penemuan kembali informasi. Seperti yang dikatakan informan, bahwa petugas perpustakaan mengajarkan mereka bagaimana cara menemukan kembali informasi. Petugas perpustakaan juga tegas dalam menerapkan tata tertib.

Dari pendapat-pendapat informan di atas, dapat dikatakan bahwa petugas Perpustakaan SD Negeri 2 Palarahi telah melakukan tugasnya dengan baik. Sehingga pemustaka dapat memaksimalkan pemanfaatan koleksi buku mata pelajaran bergambar, perpustakaan dengan bantuan dari petugas perpustakaan.

Koleksi Perpustakaan

Koleksi perpustakaan sebenarnya sangat erat kaitannya dengan maksud didirikannya perpustakaan sekolah. Maka tentunya perpustakaan harus dapat menyediakan koleksi yang menunjang pengajaran yang dilaksanakan di sekolah.

Kualitas dan kuantitas koleksi buku mata pelajaran bergambar di perpustakaan, baik fisik maupun informasi yang terkandung di dalamnya, saat ini cukup baik. Kualitas dan kuantitas koleksi di Perpustakaan SD Negeri 2 Palarahi ini telah mempengaruhi pemustaka untuk memanfaatkan koleksi buku mata pelajaran bergambar sehingga dapat menunjang belajar di sekolah.

Kuantitas koleksi Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 2 Palarahi sudah cukup baik. Dengan rapinya koleksi perpustakaan sehingga siswa merasa nyaman menggunakan koleksi yang ada di perpustakaan serta koleksi yang diinginkan cepat dalam proses temu kembali. Akan tetapi ada beberapa koleksi yang kondisi kovernya sedikit rusak, namun tidak menghilangkan informasi di dalamnya. Kondisi buku mata pelajaran bergambar di Perpustakaan SD Negeri 2 Palarahi cukup baik. Cukup baik dalam artian koleksi buku mata pelajaran dalam kondisi terawat.

Berdasarkan dari pengamatan peneliti saat melakukan penelitian, susunan koleksi di rak juga sudah tertata rapi dan sistematis, sehingga memudahkan pemustaka untuk menemukan kembali informasi. Menurut pendapat informan, kualitas dan kuantitas koleksi perpustakaan sudah cukup baik. Hal ini menjadi pemicu memanfaatkan koleksi buku mata pelajaran bergambar.

Motivasi Guru

Motivasi guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi, karena dengan adanya motivasi yang diberikan oleh guru untuk memanfaatkan perpustakaan dalam aktivitas belajarnya akan memacu siswa untuk meningkatkan aktivitas belajarnya.

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan di Perpustakaan SD Negeri 2 Palarahi, ada dua motivasi pemanfaatan koleksi buku mata pelajaran bergambar yang ada dalam diri pemustaka menurut pendapat mereka yaitu karena adanya minat dan kebutuhan dalam diri pemustaka. Pertama karena adanya minat dan keinginan dalam diri

siswa tersebut untuk menambah informasi serta ilmu pengetahuan. Kedua karena adanya dorongan atau kebutuhan, yaitu kebutuhan akan buku sebagai sumber belajar, misalnya mengerjakan tugas dari guru yang mengharuskan siswa untuk mengetahui sebagian informasi sebagai pelengkap dari tugas atau hanya sebagai rangkuman.

Berdasarkan hasil wawancara motivasi informan memanfaatkan buku-buku mata pelajaran bergambar di Perpustakaan SD Negeri 2 Palarahi. Semua informan memiliki motivasi yang hampir sama dalam memanfaatkan koleksi buku mata pelajaran bergambar, yaitu untuk menambah pengetahuan mereka dalam bidang ilmu yang mereka minati masing-masing.

Dengan memberikan motivasi kepada siswa dapat menambah ilmu pengetahuan, koleksi perpustakaan masih kurang, tetapi sudah merasa buku-buku tersebut cukup menambah ilmu pengetahuan. Dalam memanfaatkan koleksi buku mata pelajaran bergambar di perpustakaan karena adanya dorongan untuk menambah ilmu pengetahuan sebagai bekal nanti saat mereka melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa menurut pendapat informan, buku mata pelajaran bergambar sangat bermanfaat bagi mereka. Selain menjadi pendamping dalam belajar, buku mata pelajaran bergambar juga dapat memberi pengetahuan lebih bagi informan.

Gedung dan Fasilitas Perpustakaan

Keadaan gedung perpustakaan dan fasilitas perpustakaan yang baik akan mendorong siswa untuk berkunjung ke perpustakaan. Keadaan perpustakaan yang kurang nyaman menurut pemustaka, yang menyebabkan ketidak nyamanan tersebut adalah udara di dalam perpustakaan. Meskipun terdapat empat kipas angin, namun kadang tidak dinyalakan oleh petugas. Selain itu, komputer yang disediakan untuk pemustaka tidak bisa digunakan atau

rusak. Hal ini menyebabkan pemustaka enggan berkunjung ke perpustakaan. Jika sudah demikian, pemanfaatan koleksi perpustakaan juga berkurang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, ruang perpustakaan SD Negeri 2 Palarahi kurang luas. Sehingga dia merasa kurang nyaman membaca di sana jika sedang banyak yang berkunjung ke perpustakaan. Berdasarkan penjelasan informan, diketahui bahwa gedung dan fasilitas perpustakaan dapat mempengaruhi pemanfaatan koleksi buku mata pelajaran bergambar di perpustakaan tidak dapat dimanfaatkan oleh pemustaka secara maksimal karena rusak atau memang tidak boleh digunakan. Hal ini dapat menjadi penghambat pemanfaatan koleksi buku mata pelajaran bergambar di perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Ratna Dwi. 2012. *Pengaruh Buku Bergambar Terhadap Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar Negeri Lempuyangwangi Yogyakarta*. (skripsi) Universitas Negeri Islam Kalijaga: Yogyakarta.
- Bafadal, Ibrahim. 2006. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Basuki, Sulistyo. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Darmono. 2001. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Gramedia: Jakarta.
- Istiana, Purwani. 2014. *Layanan Perpustakaan*. Ombak: Yogyakarta.
- Santoso, Hari. 2008. *Membangun Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Penyediaan Buku Bergambar*. UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang: Malang.
- Sidik, Umar. 2006. “Budaya Membaca dan Kemelekhurufan Masyarakat”. *Dalam Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 1 No 2 Bulan Juni-Desember 2016, hlm. 1—16.
- Uno, Hamzah. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Cetakan Pertama. PT Bumi Aksara: Jakarta.